

ABSTRAK

DIKY HERLINDA G KABAN, 1103311017, Penerapan Pembelajaran Cooperative Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 050604 Bekiun, Skripsi, Fasakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri050604 Bekiun, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pembelajaran *Cooperative tipe snowball throwing* sebagai sasaran utama bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan untuk mengetahui perbedaan belajar siswa yang menggunakan *snowball throwing* dengan yang tidak menggunakan *snowball throwing* pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas IV SD Negeri050604 Bekiun.

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini penulis melakukan observasi. Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan menguraikan persentase yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tugas dengan pembelajaran *Cooperativetipe snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 050604 Bekiun, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan *Cooperative tipe snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar.

Dari hasil temuan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes awal siswa masih memiliki tingkat ketuntasan belajar dibawah 80%, yaitu 14 siswa (82,35%) yang belum tuntas dan memiliki tingkat ketuntasan belajar dibawah 80% dan sebanyak 3 orang (17,65%) yang telah tuntas dalam belajar dengan rata-rata kelas 50,88, sehingga baik secara individu maupun klasikal kemampuan awal siswa masih tergolong belum tuntas dalam belajar. Pada siklus I terdapat 9 orang siswa (52,94%) yang belum tuntas dan sebanyak 8 orang (47,06%) yang telah tuntas dalam belajar dengan rata-rata kelas 68,94. Maka dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan pecahan berdasarkan tingkat keberhasilan secara klasikal masih tergolong belum berhasil. Pada siklus II sebanyak 15 orang siswa (88,24%) yang telah tuntas dalam belajar dan terdapat 2 orang siswa (11,76%) yang belum tuntas dalam belajar dengan nilai rata-rata kelas 84,65.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan pecahan telah mencapai ketuntasan dalam belajar.